

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI
DAN LINGKUNGAN BELAJAR KLINIK DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MAHASISWA PROFESI KEBIDANAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**



Oleh

Nadia Sherli Syafira

011811233044

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI
DAN LINGKUNGAN BELAJAR KLINIK DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MAHASISWA PROFESI KEBIDANAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan dalam Program Studi
Kebidanan pada Fakultas Kedokteran UNAIR**



Oleh

NADIA SHERLI SYAFIRA

011811233044

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

ii

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadia Sherli Syafira
NIM : 011811233044
Program Studi : Kebidanan FK Unair
Angkatan : 2018 Reguler
Jenjang : Sarjana

menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan antara Karakteristik Sosiodemografi dan Lingkungan Belajar Klinik dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Kebidanan selama Pandemi Covid-19”

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Januari 2022



Nadia Sherli Syafira

011811233044

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

Hubungan antara Karakteristik Sosiodemografi dan Lingkungan Belajar Klinik dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Kebidanan selama Pandemi COVID-19

Telah disetujui untuk diujikan

Tanggal : 27 Januari 2022

Pembimbing 1



Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD-KGEH, Ph.D

NIP. 19790929200812 1003

Pembimbing 2



Endyka Erye Frety, M. Keb

NIP. 198902202018032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kebidanan



Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp. OG (K)

NIP : 19760530 200501 1 001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Usulan Skripsi dengan judul : Hubungan antara Karakteristik Sosiodemografi dan Lingkungan Belajar Klinik dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Kebidanan selama Pandemi COVID-19

Telah diuji pada tanggal : 27 Januari 2022

Panitia penguji Skripsi :

Ketua : Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG (K)

NIP : 19760530 200501 1 001

Anggota Penguji : 1. Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD-KGEH, Ph.D

NIP. 19790929200812 1003

2. Endyka Erye Frety, M. Keb

NIP. 198902202018032001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

Hubungan antara Karakteristik Sosiodemografi dan Lingkungan Belajar Klinik dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Kebidanan selama Pandemi COVID-19

Telah disetujui untuk diujikan

Tanggal : 27 Januari 2022

Penguji I



Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp. OG (K)
NIP : 19760530 200501 1 001

Penguji II



Endyka Erye Frety, M. Keb
NIP. 198902202018032001

Penguji III



Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD-KGEH, Ph.D
NIP. 19790929200812 1003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kebidanan




Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp. OG (K)
NIP : 19760530 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Karakteristik Sosiodemografi Dan Lingkungan Belajar Klinik Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Kebidanan Selama Pandemi Covid-19”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis dalam rangka memperoleh gelar sarjana kebidanan (S.Keb) pada Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Bersama ini perkenalkanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG (K) selaku koordinator program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
3. Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD-KGEH, Ph.D selaku pembimbing 1 yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan usulan penelitian hingga penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Endyka Erye Frety, M. Keb selaku pembimbing 2 yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan usulan penelitian hingga penyusunan skripsi penelitian ini.

5. Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG (K) selaku ketua penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukkan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Tim pengajar dan jajaran sekretariat Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Mahasiswa Profesi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah bersedia menjadi responden untuk penyusunan skripsi ini.
8. Ayah, Ibuk, Ibang, dan Ico yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan
10. Pihak lain yang langsung maupun tidak langsung yang telah membantu

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Januari 2022

Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi kecemasan meningkat disebabkan adanya pandemi COVID-19. Salah satu yang terdampak kecemasan saat pandemi COVID-19 lebih tinggi adalah mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran klinik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sosiodemografi dan lingkungan belajar klinik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa Profesi Kebidanan selama pandemi COVID-19. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 82 mahasiswa aktif Profesi Kebidanan Universitas Airlangga yang tidak memiliki kondisi komorbid medis atau psikiatri yang sudah ada sebelumnya. Variabel dependen adalah tingkat kecemasan dan variabel independen terdiri dari usia, semester perkuliahan, status domisili, status perkawinan, pendapatan keluarga, dan lingkungan belajar klinik. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data menggunakan uji koefisien kontingensi dan *spearman's rho*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan prevalensi tingkat kecemasan yang paling tinggi adalah tidak ada kecemasan sebanyak 52,4%. Sebagian besar responden berusia 20-27 tahun sebanyak 73,2%, berada pada semester 2 perkuliahan sebanyak 76,8%, tinggal di kos/kontrakan sebanyak 74,4%, berstatus belum menikah sebanyak 75,6%, berpendapatan keluarga tingkat sangat tinggi sebanyak 68,3%, dan mempersepsikan lingkungan belajar klinik buruk sebanyak 51,2%. Berdasarkan hasil uji koefisien kontingensi dan *spearman's rho* menunjukkan bahwa usia $p=0,047$ ($p<0,05$), semester perkuliahan $p=0,991$ ($p>0,05$), status domisili $p=0,076$ ($p<0,05$), status perkawinan $p=0,406$ ($p>0,05$), pendapatan keluarga $p=0,872$ ($p>0,05$), lingkungan belajar klinik $p=0,008$ ($p<0,05$). **Kesimpulan:** Data tersebut menunjukkan bahwa usia, status domisili dan lingkungan belajar klinik berkontribusi terhadap kejadian kecemasan pada masa pandemi COVID-19.

Kata kunci : *kecemasan, pandemi COVID-19, lingkungan belajar klinik, kebidanan*

ABSTRACT

Background: The prevalence of anxiety has increased due to the COVID-19 pandemic. One of the people affected by higher anxiety during the COVID-19 pandemic is clinical students. The purpose of this study was to determine the effect of sociodemography and clinical learning environment on anxiety levels in Midwifery Profession students during the COVID-19 pandemic. **Methods:** The type of research used is observational with a cross sectional design. Sampling was done by total sampling. The total sample was 82 active students of the Airlangga University Midwifery Profession who did not have any pre-existing comorbid medical or psychiatric conditions. The dependent variable is the level of anxiety and the independent variables consist of age, semester of study, educational status, marital status, income, and clinical learning environment. The instrument used is a questionnaire. Data analysis used contingency coefficient test and Spearman's rho. **Results:** The results showed that the prevalence of the highest level of anxiety was no anxiety as much as 52.4%. Most of the respondents aged 20-27 years were 73.2%, in the second semester as many as 76.8%, living in boarding houses/contracts as much as 74.4%, unmarried status as much as 75.6%, very high level family income as much as 68.3%, and perceived a bad clinical learning environment as much as 51.2%. Based on the contingency coefficient test and spearman's rho showed that age $p=0.047$ ($p<0.05$), semester of lecture $p=0.991$ ($p>0.05$), domicile status $p=0.076$ ($p<0.05$), marital status $p = 0.406$ ($p>0.05$), family income $p=0.872$ ($p>0.05$), clinical learning environment $p=0.008$ ($p<0.05$). **Conclusion:** These data indicate that age, domicile status, and clinical learning environment contribute to the incidence of anxiety during the COVID-19 pandemic.

Keywords: anxiety, COVID-19 pandemic, clinical learning environment, midwifery

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM.....	i
PERSYARATAN GELAR	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Teoritis.....	5
1.4.2 Praktis	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Konsep Dasar COVID-19	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Cara penularan.....	7
2.1.3 Manifestasi Klinis.....	8
2.1.4 Faktor resiko	9
2.1.5 Cara pencegahan.....	12
2.2 Kecemasan	13
2.2.1 Definisi	13
2.2.2 Gejala Kecemasan	14
2.2.3 Jenis-jenis kecemasan.....	14

2.2.4 Tingkat kecemasan	17
2.2.5 Neurobiologi kecemasan	18
2.2.6 Faktor penyebab kecemasan.....	22
2.2.7 Kecemasan pada Pandemi COVID-19	26
2.3 Lingkungan belajar klinik	27
2.3.1 Pengertian	27
2.3.2 Komponen	28
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	 31
3.1 Kerangka Konseptual.....	31
3.2 Hipotesis	33
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 34
4.1 Jenis Penelitian.....	34
4.2 Rancang Bangun Penelitian	34
4.3 Populasi dan Sampel	34
4.3.1 Populasi	34
4.3.2 Sampel	35
4.3.3 Besar Sampel	35
4.3.4 Teknik pengambilan dan Besar Sampel	36
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
4.4.1 Lokasi Penelitian	36
4.4.2 Waktu Penelitian	36
4.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran Variabel.....	36
4.5.1 Variabel Penelitian	36
4.5.2 Definisi Operasional	37
4.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	39
4.6.1 Pengumpulan Data.....	39
4.6.2 Prosedur pengumpulan data	39
4.6.3 Alat dan instrument	40
4.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
4.7.1 Teknik Pengolahan Data.....	43
a. Tingkat kecemasan:	43
3. Data Entry.....	44
4. Tabulating.....	45
4.7.2 Analisis Data	45
4.8 Kerangka Operasional.....	47
4.9 Ethical Clearance	48
4.9.1 Informed consent	48

4.9.2 Anonimity.....	48
4.9.3 Confidentiality	48
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	49
5.1 Hasil Penelitian	49
5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	49
5.1.2 Karakteristik Responden	49
5.1.3 Data Khusus.....	51
5.2 Analisis hasil penelitian	52
5.2.1 Hubungan Sosiodemografi dengan Tingkat Kecemasan.....	52
1) Hubungan usia dengan tingkat kecemasan	52
2) Hubungan semester perkuliahan dengan tingkat kecemasan.....	53
3) Hubungan status domisili dengan tingkat kecemasan	53
4) Hubungan status perkawinan dengan tingkat kecemasan.....	54
5) Hubungan pendapatan keluarga dengan tingkat kecemasan	54
6) Hubungan lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan ..	55
BAB 6 PEMBAHASAN.....	58
6.1 Hubungan Variabel Independen dengan Tingkat Kecemasan	58
6.1.1 Hubungan usia dengan tingkat kecemasan.....	58
6.1.2 Hubungan semester dengan tingkat kecemasan	59
6.1.3 Hubungan status domisili dengan tingkat kecemasan	59
6.1.4 Hubungan status perkawinan dengan tingkat kecemasan	60
6.1.5 Hubungan pendapatan keluarga dengan tingkat kecemasan	60
6.1.6 Hubungan lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan ...	61
BAB 7 PENUTUP	65
7.1 Kesimpulan	65
7.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Komponen dan faktor penting yang saling berinteraksi dalam lingkungan pendidikan klinik	33
Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian hubungan antara karakteristik sosiodemografi dan lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan mahasiswa profesi kebidanan selama pandemi covid-19	39
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	52
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan semester	52
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status domisili	53
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status perkawinan ...	53
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendapatan keluarga	53
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lingkungan belajar ..	54
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan ..	54
Tabel 5.8 Hubungan usia dengan tingkat kecemasan	55
Tabel 5.9 Hubungan Semester perkuliahan dengan tingkat kecemasan	56
Tabel 5.10 Hubungan status domisili dengan tingkat kecemasan	56
Tabel 5.11 Hubungan Status Pernikahan dengan tingkat kecemasan	57
Tabel 5.12 Hubungan Status Pernikahan dengan tingkat kecemasan	57
Tabel 5.13 Hubungan lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan	58
Tabel 5.14 Hubungan antara sub lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan	59
Tabel 5.15 Tabel faktor independen terkait dengan tingkat kecemasan	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual tentang hubungan antara karakteristik sosiodemografi dan lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan mahasiswa profesi kebidanan selama pandemi covid-19	35
Gambar 4.1 Rancang penelitian hubungan antara karakteristik sosiodemografi dan lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan mahasiswa profesi kebidanan selama pandemi covid-19	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal kegiatan	77
Lampiran 2. Surat izin penelitian	78
Lampiran 3. Keterangan kelaikan etik	79
Lampiran 4. Surat izin uji validitas.....	80
Lampiran 5. <i>Information for consent</i>	81
Lampiran 6. Persetujuan (<i>informed consent</i>)	82
Lampiran 7. Kuisisioner penelitian	83
Lampiran 8. Frekuensi setiap variabel	93
Lampiran 9. Hubungan antarvariabel penelitian	97

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
$\geq$	: Lebih dari sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Persen
/	: Atau
-	: Sampai
$\pm$	: Kurang lebih
α	: Alfa (tingkat kemaknaan)
p	: Signifikansi

Daftar Singkatan

ACE2	: Angiotensin Converting Enzyme
ACTH	: Adrenocorticotrophic Hormone
ADAM 17	: A Disintegrin dan Metalloprotease 17
APD	: Alat Pelindung Diri
ARB	: Angiotensin II Receptor Blockers
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
AVP	: Vasopressin
CDC	: <i>Centers For Disease</i>
COMT	: Katekolamin-O-Metiltransferase
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease</i>
CRF	: Corticotropin-Releasing Hormone
GABA	: Gamma Aminobutyric Acid
HARS	: Hamilton Anxiety Rating Scale
HPA	: Hipotalamus-Hipofisis Adrenal
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>

IQR	: <i>Interquartile Range</i>
MERS-Cov	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i> Coronavirus
OFC	: Orbitofrontal Corteks
PFC	: Prefrontal Frontal Cortex
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
RAAS	: Renin-Angiotensin-Aldosteron System
RNA	: Ribonucleic Acid
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV-2	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus
SERT	: Serotonin Transporter
vMAT	: Vesikular Monoamine Transporter
WHO	: <i>World Health Organization</i>